

**DAMPAK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH WALI AGUNG
ROGOSELO TERHADAP ASPEK EKONOMI DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT DESA ROGOSELO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

PUTRI DAMAYANTI

NIM. 4121009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**DAMPAK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH WALI AGUNG
ROGOSELO TERHADAP ASPEK EKONOMI DAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT DESA ROGOSELO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

PUTRI DAMAYANTI

NIM. 4121009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Damayanti

NIM : 4121009

Judul Skripsi : **Kontribusi Wisata Religi Terhadap Pendapatan
Pedagang (Studi Kasus Makam Syekh Wali Agung
Rogoselo Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Putri Damayanti

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Nasah Skripsi Sdr. Putri Damayanti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Putri Damayanti**
NIM : **4121009**
Judul Skripsi : **Dampak Wisata Religi Makam Syekh Wali Agung
Rogoselo Terhadap Aspek Ekonomi Dan Sosial Budaya
Masyarakat Desa Rogoselo**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Juli 2025
Pembimbing,



Dr. Zawawi. M.A.
NIP. 197706252008011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kejen Pekalongan. www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Putri Damayanti
Nim : 4121009
Judul Skripsi : Dampak Wisata Religi Makam Syekh Wali Agung
Rogoselo Terhadap Aspek Ekonomi Dan Sosial
Budaya Masyarakat Desa Rogoselo
Dosen Pembimbing : Dr. Zawawi. M.A

Telah diujikan pada hari Selasa, 15 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I
NIP. 198703112019081001

Penguji II

Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 15 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

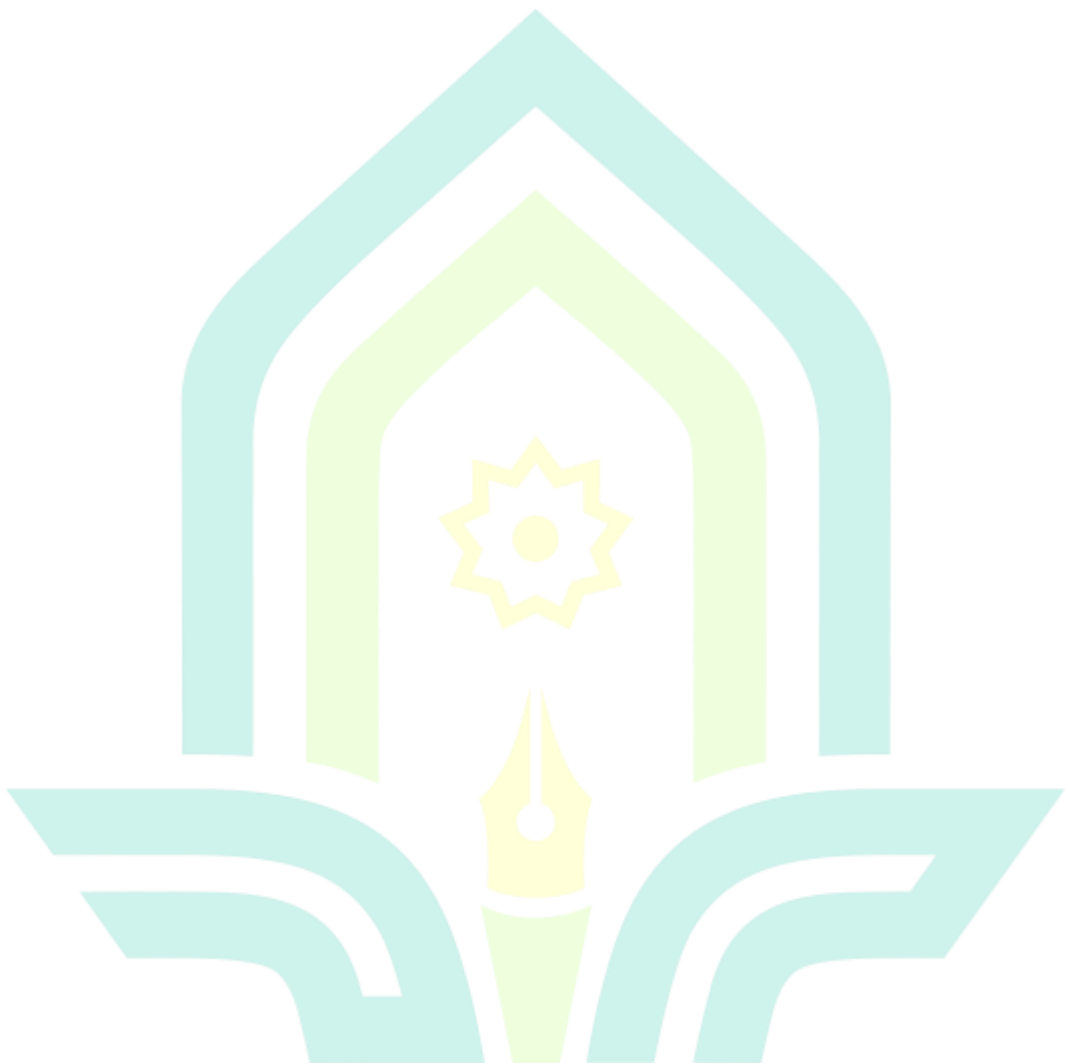


Dr. H.A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi”

Henry Ford



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena telah memberikan rahmat, berkat, izin dan kehendak-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua serta adik penulis tercinta, Bapak Radi dan Ibu Karmini yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis serta senantiasa mendoakan, mendukung dan mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Dan adik satu-satunya penulis yang selalu menghibur dengan segala celotehannya serta perhatian yang diberikan, membuat penulis menjadi terhibur dan kembali bersemangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Almameter penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliah.
4. Dosen pembimbing skripsi Dr. Zawawi. M.A. yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. seluruh narasumber yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data penelitian. Kepala Desa Rogoselo, Bapak RT, Juru Kunci, Pengelola Makam, Pedagang, dan Pengunjung.
6. Seluruh sahabat, teman-teman UKM-F Kewirausahaan 2023-2024, PPL BPS Kota Pekalongan dan teman-teman Kelompok KKN 53 Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan, yang selalu mendukung serta memberi hal positif kepada penulis.
7. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, mapu mengandalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah waaau sesulit apapun skripsi ini, penulis tetap ingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba sebab “Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai”.

ABSTRAK

PUTRI DAMAYANTI. Kontribusi Wisata Religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Makam Syekh Wali Agung Rogoselo)

Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk yang beragama muslim, di mana banyak bangunan dan situs bersejarah memiliki makna yang dalam bagi umat Islam yang berpotensi menjadi wisata religi. Salah satunya Makam Syekh Wali Agung Rogoselo berada di Kecamatan Doro yang berpotensi menjadi wisata religi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi wisata religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo terhadap pendapatan pedagang area makam.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Perangkat Desa Rogoselo, Pengelola Makam Syekh Wali Agung Rogoselo, pedagang area Makam Syekh Wali Agung Rogoselo, dan pengunjung. Metode analisis data kualitatif menggunakan reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak dari wisata religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo yang ditinjau dari aspek wisatawan, atraksi, variasi produk yang dijual, pendapatan pedagang Makam Syekh Wali Agung Rogoselo berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang. Namun peningkatan tersebut terjadi saat ada acara haul. Hal ini berbanding dengan hari-hari biasa. Pendapatan yang di dapat bahkan tidak bisa dijadikan sebagai pemasukan utama. Adapun hal tersebut dikarenakan masih minimnya inovasi terkait jenis barang yang dijual, tidak ada pembeda antara pedagang satu dengan lainnya dan kurangnya informasi apa yang pedagang jual yang menjadikan wisatawan yang datang terkadang enggan untuk membeli. walaupun terkadang masih ada beberapa wisatawan yang singgah namun hanya membeli minuman.

Kata Kunci : Dampak, Wisata Religi, Pedagang

ABSTRACT

PUTRI DAMAYANTI, The Impact of Religious Tourism at the Tomb of Syekh Wali Agung Rogoselo on the Economic and Socio-Cultural of the Rogoselo Village Community.

Indonesia is known as a country with a majority Muslim population, where many historical buildings and sites have the potential to become religious tourism. One of them is the tomb of Syekh Wali Agung Rogoselo in Doro District which has the potential to become a religious tourism. The study aims to determine the contribution of the religious tourism of the tomb of Syekh Wali Agung Rogoselo to the income of traders of the tomb area.

The research is included in the type of field research with a qualitative research approach. Data collection methods through observation, interviews, and documentation. The research subjects in this study were Rogoselo Village Apparatus, the manager of the Tomb of Syekh Wali Agung Rogoselo, and visitors. Qualitative data analysis methods use reduction, data presentation, and draw conclusions.

The findings of this study indicate that the impact of religious tourism at the tomb of Syekh Wali Agung Rogoselo viewed from the aspects of tourists, attractions, product variety, and traders' income has contributed to an increase in traders' earnings. However, this increase with regular days, during which the income is relatively low and cannot be relied upon as a primary source of livelihood. This condition is largely due to the limited innovation in the types of goods being sold, the lack of differentiation among traders, and the insufficient promotion or information regarding the products offered. As a result, visiting tourists are sometimes reluctant to make purchases. Although some tourists do stop by, they often only buy drinks.

Keywords : Impact, Religious Tourism, Traders

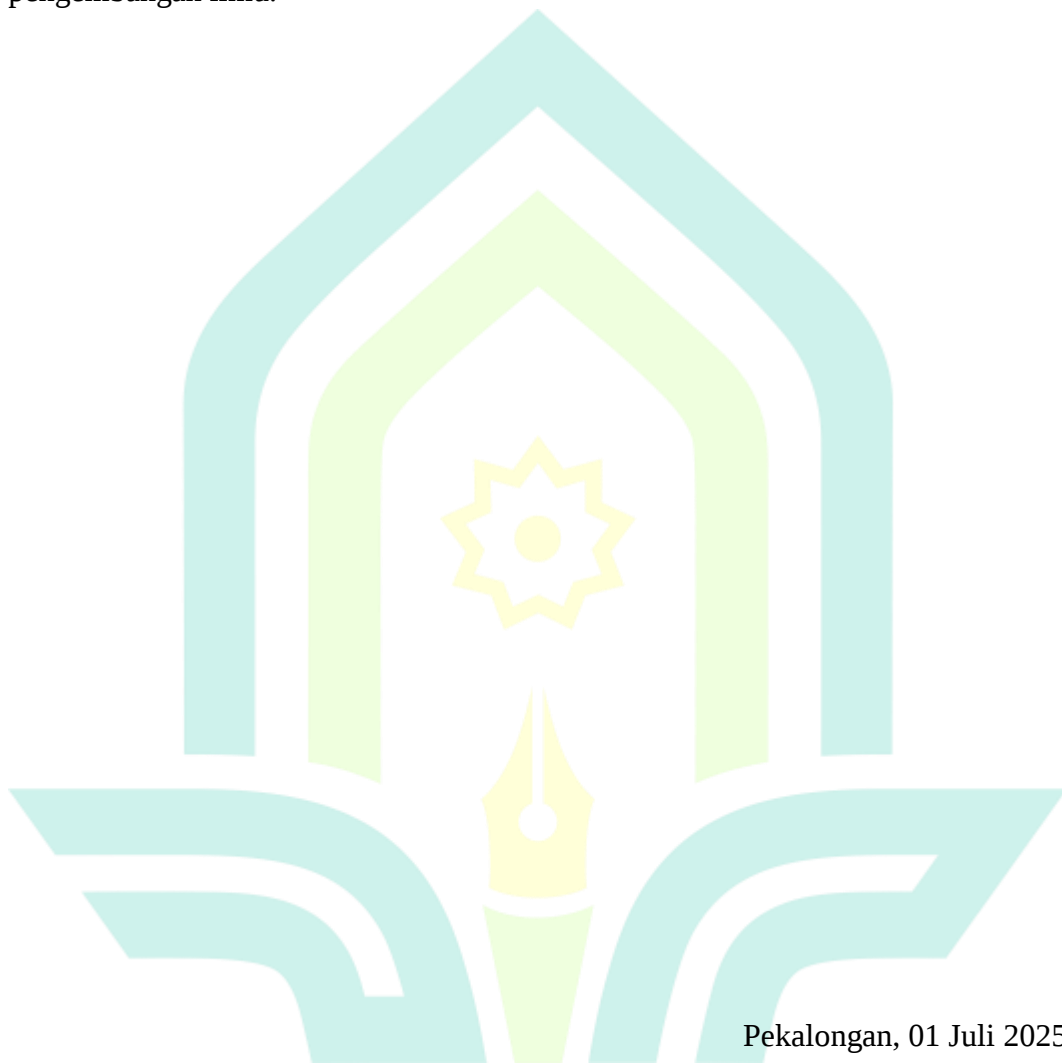
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahnya Restu, bimbingan dan iayah-Nya sehingga skripsi ini berjudul “ Kontribusi Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Makam Syekh Wali Agung Rogoselo Kabupaten Pekalongan)” dapat terselesaikan dengan baik. Menulis tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanak Imu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tanpa adanya skripsi ini tidak akan mungkin terwujudnya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Pembimbing Akademik
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Zawawi. M.A. selaku dosen pembimbing skripsi dan bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga dan Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Seluruh informan yang berpartisipasi dan melancarkan waktunya untuk penelitiann ini sehingga penelitian ini berjalan lancer.

7. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan masa studi.

Akhir kata, saya berhadap Allah SWT berkenan membalas segala kelebihan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Pekalongan, 01 Juli 2025
Penulis

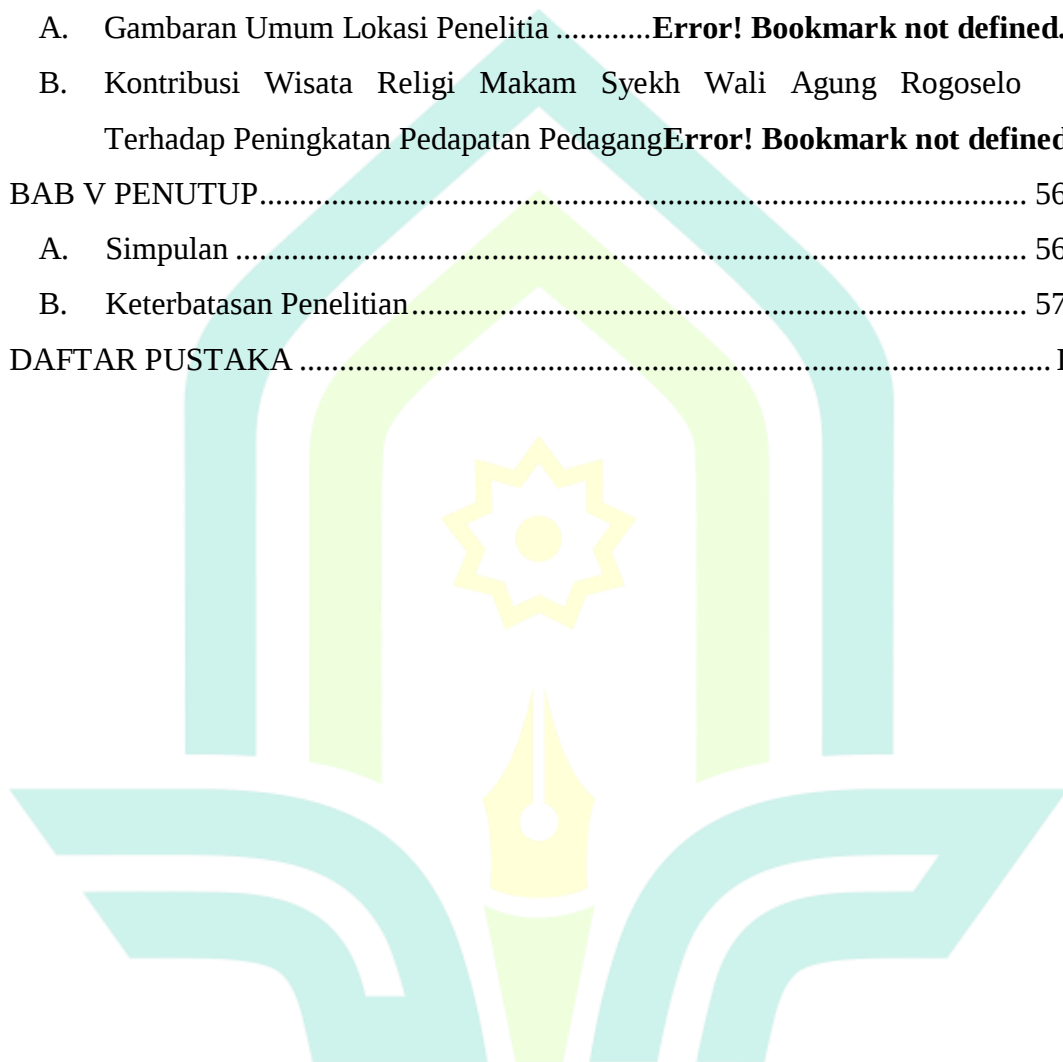
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Damayanti', is placed above the printed name.

Putri Damayanti
4121009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRNASLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Wisata Religi.....	11
2. Pedagang	15
3. Pendapatan	18
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

B. <i>Setting</i> Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Kontribusi Wisata Religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo Terhadap Peningkatan Pedapatan Pedagang	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA	I



PEDOMAN TRNASLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu abjad yang lain. Trnasliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-hirif Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ khaulā

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, teransiliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis atas
وِ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ī	i dan garis atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

D. Ta'Murbutah

Transliterasi untuk ta'murbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'murbutah hidup

Ta'murbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/ raudatulatfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul-Munawwarah
- طَالِحَةٌ talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddag atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah diransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

P. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
- إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl/ Ibrāhīm al-Khalīl
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

- وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn/

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn/

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tu dsatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an/

Lillāhil-amrujamī'an

- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tebal 3.1 Subjek Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Rogoselo Berdasarkan Jenis Pekerjaan	46



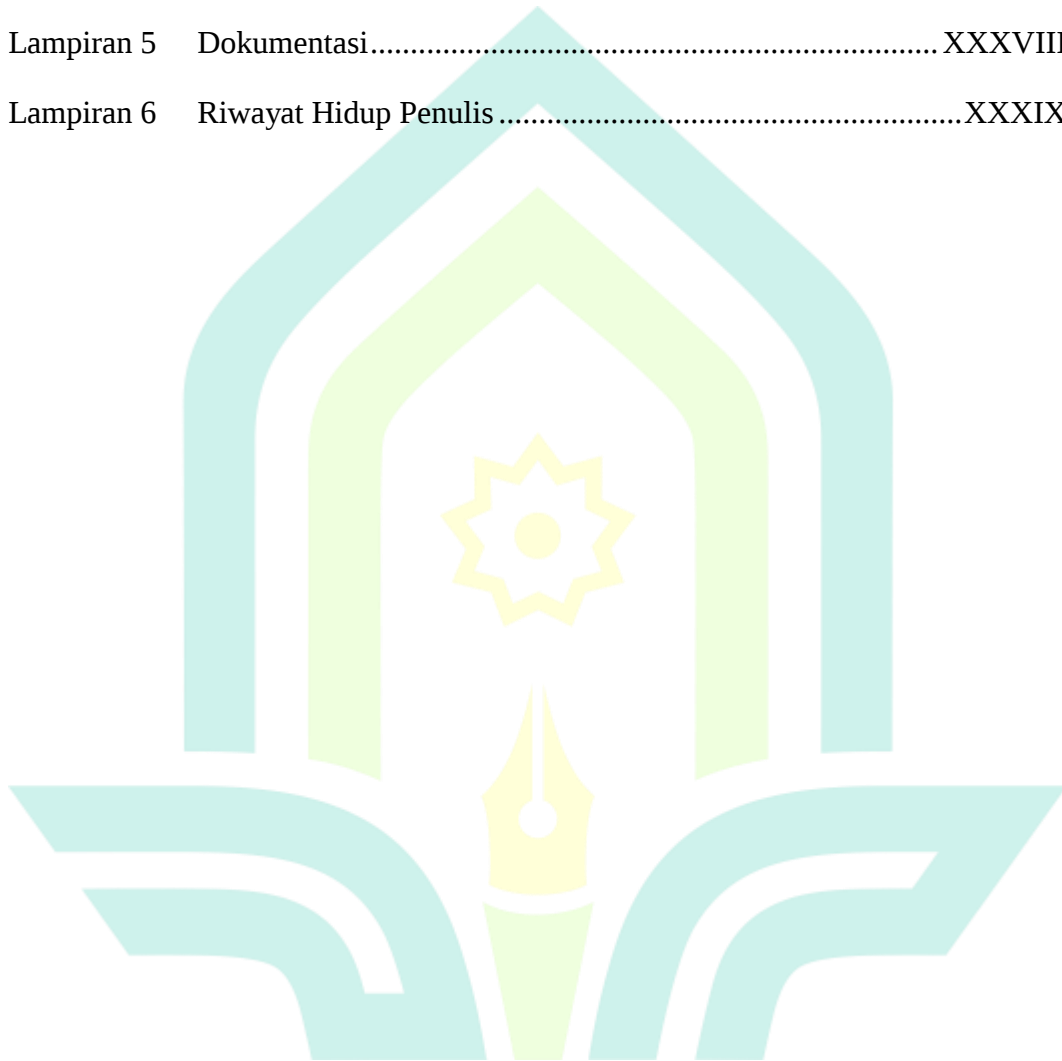
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Makam Syekh Wali Agung Rogoselo	5
Gambar 1.2 Pendapatan Pedagang	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	42
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Desa Rogoselo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025	45
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Desa Rogoselo Berdasarkan Umur Tahun 2025...	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3	Panduan Wawancara	III
Lampiran 4	Transkrip Wawancara	VI
Lampiran 5	Dokumentasi.....	XXXVIII
Lampiran 6	Riwayat Hidup Penulis	XXXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk yang beragama muslim, di mana banyak bangunan dan situs bersejarah memiliki makna yang dalam bagi umat Islam yang berpotensi menjadi wisata religi. Pariwisata sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengunjungi tempat atau daerah tertentu, baik secara perseorangan maupun secara berkelompok. Aktivitas ini biasanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat dan tidak menghasilkan penghasilan (Sudiarta et al., 2021). Orang-orang yang berwisata umumnya adalah mereka yang ingin mengunjungi suatu objek wisata untuk bersenang-senang, melupakan beban pikiran, meredakan rasa jenuh, atau sekedar menghasilkan waktu berkualitas keluarga dan kerabat.

Wisata religi dipahami sebagai perjalanan yang bertujuan untuk meningkatkan sisi religius dan spiritual seseorang. Wisata religi menyoroti keunikan, keindahan serta nilai-nilai agama. Kegiatan ini umumnya terdiri dari kunjungan ke tempat-tempat ibadah serta makam tokoh agama tertentu. Aktivitas wisata religi diyakini dapat mendalami aspek religiusitas seseorang, terutama ketika individu tersebut terlibat secara aktif dalam pengalaman wisata yang dilakukannya (Suprasetio et al., 2019). Wisata religi sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasa hormat dan nilai religiusitas masyarakat Indonesia sangat tinggi. Wisata religi sendiri dapat dilakukan

dengan mengunjungi tempat suci seperti masjid, mengunjungi makam para wali, candi, serta tempat lain yang dianggap suci dan memiliki hubungan dengan keagamaan.

Banyaknya pengunjung yang sering datang ke tempat wisata religi menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada berbagai aspek di perekonomian, salah satunya adalah dalam bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagaimana dijelaskan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 59,26 juta pelaku UMKM. Angka ini terus meningkat, menjadi 61,65 juta pelaku pada tahun 2016, dan mencapai 62,92 juta pelaku di tahun 2017. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2018 dengan jumlah pelaku UMKM meningkat menjadi 64,19 juta, dan mencapai 65,47 juta pelaku pada tahun 2019.

Pertumbuhan jumlah pelaku UMKM yang konsisten setiap tahunnya, keberadaan wisata religi ini berpotensi besar untuk meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini terlihat dari banyaknya kunjungan wisatawan setiap harinya. Wisatawan biasanya memiliki kecenderungan untuk membeli produk-produk UMKM sebagai oleh-oleh untuk keluarga di rumah, serta sebagai kenang-kenangan atas kunjungan mereka ke tempat-tempat wisata religi tersebut. Fenomena inilah yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan para pelaku UMKM (Islamiyah & Madura, 2023).

Salah satu destinasi wisata religi yang banyak dikunjungi adalah Makam Syekh Wali Agung Rogoselo, yang terletak di Kecamatan Doro,

Kabupaten Pekalongan. Setiap harinya, makam ini selalu dipenuhi oleh pengunjung, dan jumlah pengunjung akan meningkat signifikan menjelang acara haul makam. Makam Syekh Wali Agung Rogoselo telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan merupakan sosok penting dalam penyebaran Islam di Desa Rogoselo. Beliau juga dikenal sebagai pribadi yang memiliki karomah.



Gambar 1. 1 Makam Syekh Wali Agung Rogoselo

Sejarah dari Makam Syekh Wali Agung Rogoselo yang sampai sekarang banyak para peziarah yang datang yaitu, dimulai masa Kerajaan Padjajaran, di mana Raja Siliwangi mempunyai hasrat untuk menikahi Subanglarang, seorang perempuan beragama Islam. Demi cintanya, Raja Siliwangi memutuskan untuk memeluk agama Islam agar dapat bersatu dengan Subanglarang. Dari pernikahan mereka lahir tiga anak. Walangsusang, Rara Santang, dan Raden Kian Santang. Namun, yang paling berkaitan dengan makam ini adalah Walangsusang, yang juga dikenal sebagai Pangeran Cakrabuana.

Walangsungsang menempuh perjalanan spiritual di bawah bimbingan Syekh Quro di Karawang. Dalam perjalanan tersebut, Walangsungsang diperintahkan untuk mengembara, mencari tempat yang masih alami atau asri untuk bersemedi. Salah satu lokasi yang dikunjunginya adalah daerah Pekalongan, yang kini dikenal sebagai Desa Rogoselo. Di desa ini, Walangsungsang melakukan semedi di sebuah batu lempeng berbentuk lingkaran. Di sekitar area itu, para wali sebelumnya menanam pohon nangka untuk mencegah meluapnya air sungai dan banjir.

Walangsungsang melakukan semedi dengan duduk bersilah dan mengheningkan cipta. Aktivitas ini dilakukannya bukan hanya salan satu hari, tetapi berlangsung selama beberapa hari, tetapi berlangsung selama beberapa hari. Namun, pada malam terakhir persemiannya, tiba-tiba muncul seorang bayi misterius yang tidak jelas dari mana asalnya, dan bayi tersebut berada di pangkuan Walangsungsang. Ketika hari sudah siang dan ia mendapatkan petunjuk atau ilham, Walangsungsang pun kembali pulang menemui gurunya, Syekh Quro, di Karawang. Setelah menceritakan segala yang telah dialaminya selama semedi, Syekh Quro memerintahkan Walangsungsang untuk kembali ke tempatnya bersemedi dan mempelajari ilmu dari bayi tersebut.

Bayi itu dirawat hingga tumbuh besar. Selama proses itu, Walangsungsang terus menimba ilmu dari sang bayi, merasa bahwa pengetahuan yang ia cari telah mencukupi. Dengan keyakinan tersebut,

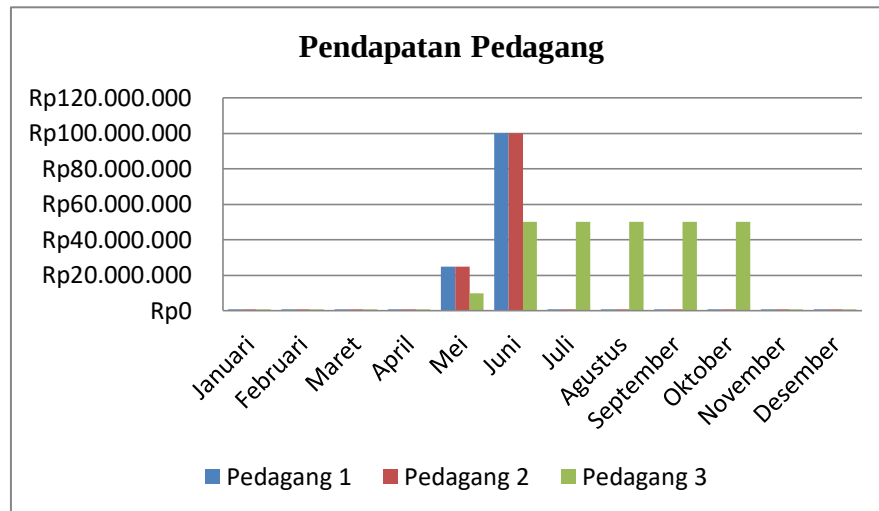
Walangsungsang melanjutkan perjalanan untuk mencari ilmu baru, kali ini tanpa membawa bayi yang telah ia besarkan.

Bayi tersebut diberi nama Syekh Wali Agung Rogoselo, yang kemudian dikenal sebagai tokoh penyebar agama Islam di Desa Rogoselo. Keberadaan desa ini sendiri diambil dari nama beliau, yang terkenal memiliki ilmu laduni. Salah satu warisan yang ditinggalkan oleh Syekh Wali Agung Rogoselo adalah masjid yang terletak di sekitar makam beliau. Di sana juga masih berdiri pohon nangka serta batu lempeng yang dulunya digunakan sebagai tempat semedi oleh Walangsungsang. Namun, kini telah dilapisi keramik untuk melindunginya dari tangan-tangan nakal.

Kisah dan sejarah Syekh Wali Agung Rogoselo, yang telah dijelaskan sebelumnya, ditambah dengan bukti-bukti peninggalan dan lingkungan alam yang masih asri, menjadi alasan kuat mengapa tempat makam ini selalu ramai dikunjungi peziarah dari berbagai daerah. Kondisi ini menandakan bahwa lokasi ini memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata.

Masyarakat sekitar pun dapat memanfaatkan peluang ini dengan menjajakan berbagai barang dan makanan di sekitar makam. Di area makam Syekh Wali Agung Rogoselo terdapat beberapa penjual di hari biasa dengan pendapatan yang didapatkan per bulan dan 1 tahun terakhir.

Gambar 1. 2 Pendapatan Pedagang



Berdasarkan tabel di atas, keuntungan dihitung setiap bulannya. 2 dari 3 pedagang mendapat keuntungan yang sangat tinggi berbanding terbalik dengan pedagang ke-3 yang mendapatkan keuntungan dibawah pedagang ke-1 dan ke-2. Untuk menjelaskan lebih lanjut, keuntungan yang diperoleh pada hari biasa umumnya berada di bawah Rp 50.000 (lima puluh ribu) karena jumlah pengunjung yang tidak terlalu banyak dan tidak semua dari mereka membelanjakan uang. Namun, pada hari Jumat dan Minggu, angka ini meningkat berkisar antara Rp. 100.000 (seratus ribu) hingga Rp 200.000 (dua ratus ribu rupiah). Puncak keuntungan biasanya terjadi pada periode awal hingga akhir bulan Suro, saat para pedagang mampu meraih keuntungan lebih dari Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) berkat jumlah pengunjung yang sangat signifikan, baik dari dalam kota, luar kota, maupun luar negeri.

Terkait dengan peluang usaha tersebut serta, perlu diketahui bahwa peziarah yang datang ke Makam Syekh Wali Agung Rogoselo tidak dikenakan biaya masuk. Pihak pengurus makam hanya menyediakan kotak

amal, di mana setia peziarah dapat menyumbang secara sukarela tanpa adanya paksaan.

Para pengunjung yang datang setiap minggunya bisa mencapai sekitar 200 orang. Namun, angka ini bersifat tidak tetap, sehingga jumlahnya bisa berkurang atau bertambah. Di bulan Suro mendatang, diperkirakan akan terjadi lonjakan signifikan jumlah pengunjung, terutama menjelang haul makam, di mana jumlah pengunjung bisa mencapai ribuan.

Banyaknya lalu lalang pengunjung yang datang terlebih disaat akan memasuki waktu khaul, tidak terlepas dari pentingnya pengelolaan dan pengembangan sektor wisata. Upaya ini harus terus dilakukan agar pariwisata dapat berkembang lebih baik dan pengunjung merasa lebih nyaman karena adanya fasilitas dan prasarana yang memadai.

Terkait infrastruktur, khususnya jalan menuju makam yang masih banyak berlubang serta mengalami kerusakan di beberapa titik, hal ini tidak mengurangi semangat para pengunjung untuk melakukan wisata religi atau berziarah. Menurut penuturan salah satu pengurus makam, setiap tahunnya jumlah pengunjung mengalami kenaikan hingga ribuan. Kehadiran banyak pengunjung ini dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk berjualan berbagai jenis barang dan makanan.

Berbagai macam pedagang yang ada turut meningkatkan motivasi belanja pengunjung, karena banyak dari mereka yang ingin membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang kepada keluarga. Namun, pada hari-hari biasa motivasi belanja para pengunjung tidak terlalu tinggi, karena mereka lebih

fokus pada kegiatan ziarah. Situasi ini berbeda menjelang acara haul, di mana minat belanja pengunjung makam semakin meningkat.

Kedatangan pengunjung yang rutin setiap hari, meskipun tidak terlalu ramai di hari-hari biasa dan mencapai puncaknya pada waktu-waktu tertentu, serta motivasi belanja pengunjung yang bervariasi ditambah jajanan atau makanan yang dijual oleh para pedagang belum memiliki ciri khas tersendiri antar pedagang dan makanan khas dari tempat tersebut. Membuat masyarakat lokal di sekitar objek wisata Makam Syekh Wali Agung Rogoselo belum dapat mengandalkan pendapatan dari wisata religi ini. Seharusnya, dengan adanya objek wisata tersebut, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sumber pendapatan utama, sehingga mereka tidak perlu mencari nafkah hingga keluar daerah.

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini, membuat masyarakat khususnya pedagang mengetahui bahwa pentingnya inovasi serta ciri khas dalam sebuah produk yang mereka jual akan berdampak pada minat beli pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja peran masyarakat dalam pengelolaan serta pengembangan Makam Wali Syekh Agung Rogoselo serta apa saja peran objek wisata tersebut terhadap pengembangan di desa. Maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana aktivitas wisata religi di kawasan Makam Syekh Wali Agung Rogoselo?
2. Bagaimana kontribusi wisata religi terhadap pendapatan pedagang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo
2. Untuk mengetahui kondisi wisata religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo.

D. Manfaat

Berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan maka diketahui manfaat penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah interpretasi terkait dengan pengelolaan pariwisata halal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan pembangunan yang ada.

2. Manfaat Praktisi

a) Bagi Peneliti

Guna memperluas pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang wisata religi, dalam mengelola wisata dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b)Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Guna menambahkan koleksi hasil-hasil penelitian dan juga sebagai salah satu sarana atau media agar masyarakat sekitar mengetahui terkait UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wisata Religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo mengenai Dampak nya terhadap pendapatan pedagang area makam, maka kesimpulan yang dapat di ambil yaitu:

1. Makam Syekh Wali Agung Rogoselo merupakan makam seorang tokoh yang dipercaya memiliki karomah serta penyebar agama yang membuat makam ini ramai dikunjungi peziarah baik warga lokal maupun luar. Banyak masyarakat yang datang untuk berziarah dan setelahnya pergi ke sungai untuk bermain air. Kemudian saat memasuki haul akan terdapat berbagai acara yang dapat di hadiri oleh masyarakat yaitu adanya acara atau aktivitas khusus saat akan haul, dimana masyarakat akan melakukan gotong royong terlebih dahulu untuk membersihkan makam serta area makam, kemudian akan ada pembacaan rotib al-athos, khataman Al-Qur'an, pembacaan manakib Syekh Abdul Qodir Al Jailani, kirab tabur bunga dan tahlil massal Makam Syekh Wali Agung Rogoselo, maulidurrosul SAW, pembacaan dala'il khoirot, yasin dan tahlil, dan slametan tasyakuran khoul. Selain itu juga terdapat kegiatan tahlilan, yasinan serta rotibul hadad yang dilakukan masyarakat lokal.
2. Makam ini selalu ramai setiap harinya naun akan mengalami lonjakan pengunjung di hari Jumat, Sabtu, ahad dan saat acara haul. Haul sendiri

biasanya akan diadakan dalam satu tahun sekali di Makam Syekh Wali Agung Rogoselo dimana pengunjung yang datang akan secara signifikan naik begitu pula dengan jumlah pedagang yang berjualan. Pada momentum ini lah pedagang dapat mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari hari-hari biasanya. Jika hari-hari biasa pendapatan pedagang tidak sampai Rp.50.000 namun saat haul pedagang dapat meraup keuntungan hingga berjuta-juta.

Jomplangnya pendapatan para pedagang ini sebenarnya terjadi karena berbagai faktor, seperti saat haul pengunjung membludak dan motivasi atau keinginan membeli pun ada, kurangnya inovasi produk dan tidak ada yang membedakan antara pedagang satu dengan pedagang lainnya. hal ini lah yang poin yang harus di perhatikan oleh para pedagang dapat meningkatkan omset pendapatan.

Hal itulah yang menjadikana adanya wisata religi ini memiliki dampak untuk mendongkrak pada peningkatan pendapatan pedagang area makam, akan tetapi hanya pada saat memasuki haul makam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari faktor terutama di produk yang dijual belum memiliki inovasi yang menarik bagi pengunjung.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan yang mana mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi informasi wawancara.

Terbatasnya narasumber yang dijadikan acuan dalam pengumpulan data

ialah pada kurangnya narasumber dan pihak masyarakat desa dan pengunjung objek wisata. Perspektif masyarakat desa yang hanya diwakili melalui beberapa bebrapa perangkat desa, pengelola makam dan perspektif sebagian kecil pengunjung tentunya menjadi keterbatasan penelitian dalam menggali informasi lebih dalam mengenai kontribusi adanya wisata religi Makam Syekh Wali Agung Rogoselo. Sementara itu, informasi dari pengunjung cenderung memerlukan peranyaan tambahan guna mendapat keterangan rinci dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Keterbatasan dalam penelitian ini juga muncul dari waktu dan tempat yang jauh, sehingga data yang diperoleh masih memiliki beberapa kelemahan. Diperlukan waktu yang lebih lama untuk mendalami wawancara, terutama dalam mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari pengunjung, penjual, pengelola makam, dan pejabat desa dengan lebih rinci dan terbuka. Peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya dapat memusatkan perhatian atau menambahkan aspek yang berkaitan dengan pengembangan makam serta peran pemerintah desa dalam konteks wisata religi ini. Keterlibatan pemerintah desa sangat penting dalam hal ini, dan masyarakat setempat juga perlu berkontribusi agar pengembangan Makam Syekh Wali Agung Rogoselo dapat berjalan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun Mulia, V. (2021). Memahami Dan Mengelola Dampak Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 20(1), 75–85. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.439>
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8820>
- Harahap, N. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF* (H. Sazali (ed.); pertama). Wal ashri Publishing.
- Harsono, I., Demung, I. W., Judijanto, L., Sari, H. P. R. S., & Ananti, D. D. (2025). *PARIWISATA BERKELANJUTAN Teori dan Penerapannya di Indonesia* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sopedia Publishing Indonesia.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (1st ed.). Media Nusa Creative. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BISNIS/tHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=data+primer+adalah&printsec=frontcover
- Islamiyah, M., & Madura, U. T. (2023). *POTENSI WISATA RELIGI SYAIKHONA KHOLIL BANGKALAN*. 2(1), 29–38.
- Karunia. (2016). Dampak Ekonmi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(June), 2016.
- Khaeria, A. N., Murthi, N. L. P. T., Triadji, T. P., & Azizah, C. Y. N. (2023). Pendapatan dan Beban. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 741–745.
- Lazuardina, A., & Amalia G., S. (2023). DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN WISATA (Desa Ciburial Kabupaten Bandung). *Warta Pariwisata*, 21(2), 42–47. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.02>
- Maulana, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25–27.
- Pratama, R., & Sahnann, M. (2019). Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 51–55.

- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. (2023). (*Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio*) Tahta Media Group (Rusiadi (ed.); 1st ed.). Tahta Media Group.
- Ratmawati, Ekawati, N., Mursidah, H., Sari, S. R., Herlina, Alaydrus, A. Z. A., Listiana, I., Effendi, M., Satriani, R., Fajri, E., Safii, M., Kamaruddin, S. F., & Masliardi, A. (2024). *Kewirausahaan* (J. Simanjuntak (ed.)). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. <https://doi.org/978-623-09-9300-8>
- Sari, D. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue) Mahlil. *Al-Ukhwah Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 1–17. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23162/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23162/1/Delvita Sari%2C 170404019%2C FDK%2C PMI%2C 082369979602.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23162/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23162/1/Delvita%20Sari%20170404019%20FDK%20PMI%20082369979602.pdf)
- Sarosa, S. (2021). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF* (F. Maharani (ed.)). PT KANISIUS. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif/YY9LEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=wawancara+penelitian+kualitatif&pg=PA23&printsec=frontcover
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., Tripalupi, L. E., & Irwansyah, M. R. (2021). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Suprasetio, A., Narulita, S., & Humaidi, H. (2019). Konstruksi Baru & Pengembangan Wisata Religi di DKI Jakarta. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(2), 157–172. <https://doi.org/10.21009/hayula.003.2.03>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Triwidatin, Y., Khasanah, A. A., Yusefa Desi, Hadi Silviana Marwa, & Aulia Sulastri. (2022). Digitalisasi Marketing Dan Branding Produk Pada UMKM De'snack R&B Desa Banjarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2019–2028.
- Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis peserta Didik Kelas II. *Widya Wacana*, 1(1), 1–28.

Wahyudi, M. E. (2020). Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di SMPN 4 Kediri. *Etheses*, 23.

Wiharjokusumo, P., & Saragih, N. R. (2023). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Wisata Religi di Taman Wisata Iman, Sitinjo Dairi. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 10(1), 1–9.
<https://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JIAA/article/view/103>



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Putri Damayanti
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Juni 2004
3. Alamat Rumah : Doro, Kabupaten Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Doro Kabupaten Pekalongan
5. Nomor Handphone : 085786273105
6. Email : damayantip828@gmail.com
7. Nama Ayah : Radi
8. Pekerjaan : -
9. Nama Ibu : Karmini
10. Pekerjaan : Buruh Jahit

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 03 Wringinagung (2009-2015)
2. SMP : MTS Syarif Hidayah Doro (2015-2018)
3. SMA : SMK Ma'arif NU Doro (2018-2021)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM LPTQ 2021
2. UKM-F Kewirausahaan periode 2023-2024 / 2024-2025

Pekalongan, 25 Juni 2025



Putri Damayanti